

## TAJUK RENCANA

### Pengembangan Kelapa Genjah

**PRESIDEN** Joko Widodo (Jokowi) melakukan penanaman perdana kelapa genjah di Boyolali, Sukoharjo dan Karanganyar, Kamis (11/8). Tiga kabupaten itu memang menjadi daerah percontohan penanaman kelapa genjah di Jawa Tengah. Secara nasional, pemerintah melalui Kementerian Pertanian (Kementan) merencanakan penanaman 1 juta pohon kelapa genjah di sejumlah provinsi di Indonesia.

Khusus di Jawa Tengah, pemerintah pusat akan memberikan bantuan bibit kelapa genjah untuk Kabupaten Sukoharjo 110 batang, Kabupaten Boyolali 44 ribu batang, dan Kabupaten Karanganyar 46 ribu batang. Sebelum penanaman perdana, tiga kabupaten tersebut telah menerima bibit kelapa genjah tahap pertama dan secara bertahap akan diberikan bantuan bibit sesuai program sampai akhir 2022. Sebelumnya, Menteri Pertanian, Syahril Yasin Limpo juga telah melakukan kunjungan untuk memastikan kesiapan tiga kabupaten tersebut.

Menurut Presiden, pemerintah memang mendorong Kementan memanfaatkan lahan-lahan tidak produktif menjadi produktif, di antaranya dengan program penanaman tanaman pangan. Selain untuk meningkatkan produktivitas sumber daya alam, program tersebut juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kelapa genjah dinilai cocok dibudidayakan di lahan-lahan kurang produktif dan tidak terlalu banyak membutuhkan air. Dikatakan oleh Jokowi, hasil penanaman kelapa genjah bisa dirasakan 2,5 tahun hingga 3 tahun kemudian. Dalam satu

tahun, produktivitas satu pohon kelapa genjah bisa mencapai 140 buah sampai 180 buah per-tahun. Kelapa genjah dimaksud untuk memenuhi kebutuhan nira sebagai bahan baku gula semut, minyak kelapa, minuman, dan produk-produk olahan lainnya.

Dalam waktu hampir bersamaan, Rabu (10/8) lalu, juga dilakukan ekspor produk kelapa dari Kabupaten Purbalingga. Tidak kurang dari 20 ton gula kelapa diekspor ke Malaysia, dalam bentuk gula semut, *Coconut Sugar Block*.

Direktur CV Bunga Palm Purbalingga, Gunarto mengatakan, semua gula kelapa bahan baku gula semut organik diserap merupakan hasil dari penderes setempat. Bahkan gula kelapa Purbalingga memiliki beberapa kelebihan. Di antaranya lebih lezat, lebih harum, dan *glycemic index* yang rendah. Karena itu, gula kelapa Purbalingga layak diolah menjadi *sugar block*, gula kristal, dan nektar.

Selama ini, gula organik Purbalingga sudah diekspor ke Amerika Serikat, Malaysia, dan Dubai, dengan kapasitas 400 ton perbulan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, telah diberdayakan sekitar 450 penderes dari Purbalingga sebagai mitra binaan. Di Purbalingga ada sekitar 5.000 hektar lahan tanaman kelapa dan sekitar 11.000 penderes. Dari lahan itu, kapasitas produksi gula kelapa di Purbalingga bisa mencapai 9.000 hingga 10.000 ton pertahun.

Cerita gula organik dari Purbalingga benar-benar terasa manis. Akankah aktivitas pergulaan di Purbalingga itu mampu menginspirasi pengembangan kelapa genjah di Boyolali, Sukoharjo dan Karanganyar? □

# Pengembangan Kawasan Selatan DIY

**DALAM** pidato visi dan misi Gubernur DIY periode masa jabatan 2022-2027, Sri Sultan HB X menyampaikan adanya keterkaitan dan kesinambungan antara RPJPD 2005-2025, RPJMD 2012-2017, dan RPJMD 2017-2022, sebagai landasan pijak penyusunan arah RPJMD DIY 2022-2027. Secara eksplisit, RPJPD 2005-2025 dan RPJMD 2017-2022 menunjuk pada 3 (tiga) wilayah kritis yang perlu mendapat perhatian khusus, yakni Gunungkidul, Bantul, dan Kulonprogo. RPJPD DIY 2005-2025, bahkan memberikan tekanan prioritas pada pentingnya pemberian pendampingan, subsidi, dan investasi yang lebih besar kepada wilayah selatan (Pidato Visi dan Misi Gubernur DIY 2022-2027).

### Angka Kemiskinan

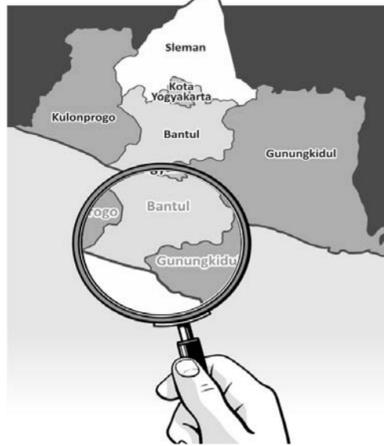
Dipilihnya kawasan selatan sebagai prioritas pembangunan DIY dalam lima tahun ke depan menyandang maksud: pertama, kawasan ini yang mencakup wilayah bagian Selatan Kulonprogo, Bantul, dan Gunungkidul merupakan wilayah yang masih memiliki angka kemiskinan relatif tinggi dibanding dengan wilayah tengah dan Utara, yakni Kota Yogyakarta dan Sleman. Di wilayah Kulonprogo terdapat 18,38% penduduk miskin, sementara di Bantul 14,04%, di Gunungkidul 17,69%, di Sleman 8,64%, dan di Kota Yogyakarta 7,69% (BPS DIY, 2022).

Kedua, kawasan Selatan DIY juga dipahami sebagai kawasan yang memiliki kekhususan teritorial, tercermin dari segi bentang alam, budaya, mata pencaharian warga, budaya, serta kearifan lokal. Kawasan Selatan DIY luas wilayahnya sebesar 80% dari luas DIY dengan jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 2.169.326 jiwa atau hampir 60% total penduduk DIY. Kontribusi perekonomian ketiga kabupaten tersebut terhadap perekonomian DIY sebesar 41,04% dari total PDRB DIY (RKPDI DIY 2023).

Kawasan Selatan DIY memiliki nilai

### Rufariza

strategis untuk pertumbuhan ekonomi di DIY dan niscaya diandalkan menjadi pilar ekonomi DIY. Dengan garis pantai sepanjang 113 km, wilayah pesisir memiliki keragaman potensi sumberdaya alam yang tinggi dan sangat penting bagi pengembangan sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan. Di sektor perikanan, potensi ikan dari wilayah laut



sekitarnya.

Upaya pengembangan wilayah selatan perlu dilakukan melalui strategi pengembangan infrastruktur, pengembangan kawasan energi terbaru. Ketiga strategi tersebut didukung pengintegrasian konektivitas pembangunan Kawasan Selatan. Yang berdasarkan pada pengembangan kawasan bandara YIA, pelabuhan perikanan, pusat pengembangan wisata pesisir, pusat kawasan industri, dan revitalisasi sektor perikanan/kelautan.

Pemda DIY perlu memberikan perhatian pada pembangunan infrastruktur di wilayah selatan. Konektivitas di wilayah Selatan sudah progresif dengan adanya Bandara YIA. Juga terhubung dengan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS), jalur kereta api jalur ganda, serta tol Jawa. Pengembangan kawasan sepanjang JJLS harus dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan teknis, estetika, serta mitigasi bencana. Sehingga kawasan sepanjang JJLS tidak hanya menjadi pusat pertumbuhan ekonomi. Melainkan juga akan menjadi etalase dari penataan lingkungan hidup yang lestari, pengelolaan obyek wisata yang menarik. Dan kawasan permukiman yang asri serta aman dari ancaman bencana. Utamanya potensi gempa bumi, tsunami, dan gelombang pasang. □

*\* Rufariza ST MA MURP, Perencana Sektor Tata Ruang di Paniradya Kaistimewan DIY*

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opini-kr@gmail.com](mailto:opini-kr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA

[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Selamat pada Sri Sultan X - Paku Alam X

**MESKI** sudah pasti Gubernur dan Wakil Gubernur DIY tidak diganti, namun rasanya haru, mendengar kedua beliau ditetapkan kembali. Saya bangga, DIY berstatus istimewa, namun prosedur tetap dilaksanakan. Artinya menjelang berakhir, tetap menyampaikan laporan pertanggungjawaban, kemudian Sri Sultan kembali menyampaikan visi misi. Baru kemudian diusulkan pengesahan dan pelantikan ke pusat.

Pelantikan memang masih

Oktober mendatang. Namun Sri Sultan sudah berpesan, jika masyarakat hendak melakukan perayaan hendaknya yang sederhana saja. Hindari kemewahan pesta. Luar biasa kan? Tentu Sultan HB X tidak akan melupakan bila pandemi masih terjadi dan kondisi ekonomi yang belum pulih sepenuhnya.

Selamat melanjutkan memimpin warga, selamat kepada Sri Sultan HB X dan Paku Alam X. Yogya itu istimewa.... □

*Eko, Bambanglipuro Bantul*

### Penerapan Prokes sudah Kendor

**KALAU** kita ke tempat-tempat umum, khususnya tempat perbelanjaan, terlihat masih tersedia sarana-sarana penerapan protokol kesehatan (prokes). Ada sarana untuk cuci tangan, termometer standing untuk mengukur suhu, kadang juga tersedia hand sanitizer. Tak lupa juga selalu dipajang barcode pedulilindungi.

Namun kenyataannya, alat-alat tersebut sering diabaikan, sehingga seperti pajangan saja. Satpam yang berjaga di dekatnya sering tidak me-

minta pengunjung untuk cuci tangan dan scan barcode pedulilindungi di gadgetnya. Paling yang masih sering diingatkan hanya cek suhu.

Agar virus Covid-19 tidak 'mubal' lagi. Sebaiknya kita jangan sampai kendor menerapkan prokes. Untuk itu pihak-pihak terkait di tempat-tempat umum hendaknya tidak kendor dalam mengingatkan pengunjung. Semua itu untuk kebaikan bersama. □

*Sutopo, Wonokromo Plered Bantul.*

# Pramuka Pencetak Generasi Andal

**TANGGAL** 14 Agustus, Praja Muda Karana atau yang akrab dikenal pramuka merayakan usianya yang tidak muda lagi, 61 tahun. Meskipun perkembangan zaman terus berganti begitu pula perkembangan generasi. Namun gerakan pramuka tetap eksis bagi generasi muda untuk pramuka mencetak dan melahirkan generasi andal.

Di kota-kota besar, kegiatan-kegiatan kepramukaan dianggap sudah monoton, mulai dari seragamnya, aneka permainannya, model pembelajarannya kurang menarik dan cenderung tidak disukai anak zaman now. Generasi muda lebih memilih disibukkan dengan meng-gonta n ganti ribuan aplikasi di hand-phone maupun di laptop dengan mudahnya. Kepramukaan sudah dianggap tidak relevan lagi dengan kondisi sekarang yang serba instan serbuan permainan yang lebih menarik daripada permainan di kepramukaan.

Padahal pramuka sudah dikenal sejak kelas 3 SD. Saat itu siswa sudah dikenalkan apa itu pramuka secara dasar sampai kegiatan n kegiatan yang mengembirakan dengan tetap mengutamakan nilai n nilai pramuka. Mulai kerja sama, kekompakkan ataupun saling tolong menolong. Usia SMP pramuka sudah mulai mengutamakan perkembangan pribadi generasi muda dikolaborasi dengan perkembangan psikis, emosional dan sosial. Setelah SMA keatas pramuka menitikberatkan bagaimana mengembangkan nilai n nilai yang terkandung di dalam pramuka diimplementasikan ke kehidupan nyata. Baik bagi lingkungan keluarga, masyarakat sekitar ataupun negeri ini.

Sejak berdirinya, Gerakan Pramuka sudah seringkali terlibat atau terjun langsung di seluruh kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang berakar dan berpijak pada nilai-nilai budaya yang berlaku

### Lucia Anung Wargiati

di tengah masyarakat. Peran inilah yang bisa menjadi dasar yang kuat generasi muda mempertahankan kepribadian dan karakter asli bangsa Indonesia di tengah gempuran kecanggihan teknologi seperti saat ini. Gerakan Pramuka menjadi penting sebagai wadah tertanamnya sikap dan mental generasi muda yang unggul dan berdaya saing global untuk menyongsong beralihnya kepemimpinan bangsa di masa depan. Pramuka sendiri memang bertujuan dan berfungsi membentuk pribadi generasi muda beriman bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat terhadap hukum dan menjunjung tinggi nilai keluhuran Bangsa Indonesia. Sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga menjadi wadah pembinaan serta pengembangan kaum muda dilandasi sistem pengasuhan penuh keakraban, berprinsip dasar, serta bermetode kepramukaan.

### Membentengi Diri

Benih n benih yang terbentuk di dalam pramuka inilah yang perlu dibentuk untuk membentengi diri generasi yang awalnya rapuh (minder, kurang disiplin, tidak suka menolong, selalu mengedepankan kepentingan pribadi dan selalu menutupi kesalahan yang diperbuat) menjadi generasi yang dapat diandalkan terutama bagi negeri ini. Dimana andal untuk selalu menjauhkan diri sendiri ataupun sekitarnya. Andil untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya dan bermanfaat bagi sesamanya. Andil untuk menjaga kedisiplinan mengelola waktu serta an-

dalan negara sebagai generasi yang bertanggung jawab dan dipercaya dengan menunjukkan kesetiaan kepada negara. Untuk selalu menjaga kerukunan dilandasi dan berpegang teguh nilai Pancasila.

Sebagai generasi praja muda karena masa kini yang andal, kegiatan kepramukaan yang diikuti setiap minggu sekali tidak hanya sekedar sebagai kewajiban. Tetapi juga dapat mengamalkan nilai n nilai luhur yang terkandung di dalamnya.

Jadi, benarkah kepramukaan sudah dianggap tidak relevan lagi dengan kondisi sekarang yang serba instan serbuan permainan yang lebih menarik? Jawabnya tentu tidak. Pramuka dimasa kini justru masih merupakan andal bagi generasi muda untuk lebih berperan menghasilkan nilai positif, karya lebih positif. Tetapi juga bersikap/berjiwa positif pula bagi kemajuan negeri ini. □

*\* Lucia Anung Wargiati, Guru TK Kencana Melati Kulonprogo.*

## Pojok KR

Empat anggota Polda DIY mendapat penghargaan dari Persatuan Bangsa-Bangsa.

**-- Layak dicontoh.**

\*\*\*

Tiga kabupaten di Jawa Tengah jadi percontohan pengembangan kelapa genjah.

**-- Hasilnya manis?**

\*\*\*

Revitalisasi Jalan Senopati Yogyakarta diselenggarakan dengan kawasan Malioboro.

**-- Juga diserasikan.**

*Berabe*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mubashada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankryk23@yahoo.com](mailto:iklankryk23@yahoo.com), [iklankryk13@gmail.com](mailto:iklankryk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang:** Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

**Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil: Drs M Thoha.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP